

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan, ASI Eksklusif, Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 2- 5 tahun Keluarga Prasejahtera di Puskesmas Lubuk Durian Tahun 2024” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seperempat balita di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara mengalami *stunting*.
2. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara, sebagian besar pengetahuan tergolong kurang.
3. Distribusi frekuensi pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara, sebagian besar tidak memberikan ASI Eksklusif.
4. Distribusi frekuensi pola asuh di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara, pola asuh makan sebagian besar dengan kategori tidak baik, pola asuh kebersihan dan kesehatan sebagian besar dengan kategori tidak baik dan pola asuh psikososial sebagian besar dengan kategori baik.
5. Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara.
6. Terdapat hubungan ASI eksklusif dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara.
7. Terdapat hubungan pola asuh makan dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara.

8. Tidak terdapat hubungan pola asuh kebersihan dan kesehatan dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara.
9. Terdapat hubungan pola asuh psikososial dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Perawatan Lubuk Durian Kabupaten Bengkulu Utara.

1.2 Saran

1. Bagi tenaga kesehatan, baik puskesmas maupun tim pendamping keluarga (TPK) untuk memberikan tindakan yang tepat terhadap anak yang terdeteksi *stunting* serta memberikan penyuluhan kepada ibu balita dan keluarga tentang stunting agar pengetahuan masyarakat tentang stunting bisa bertambah, memberikan penyuluhan dan pendampingan terhadap ibu hamil dan ibu menyusui tentang pentingnya ASI eksklusif, penerapan pola asuh yang baik dengan menjelaskan secara terperinci tentang pola asuh makan, pola asuh kebersihan dan kesehatan serta pola asuh psikososial sehingga dapat menurunkan kejadian stunting dan selalu mengencarkan program pencegahan *stunting* melalui pendekatan keluarga sadar gizi, menyediakan wadah atau kegiatan dan pemantauan kesehatan secara rutin.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai stunting, serta peran tenaga kesehatan dan keluarga dalam meningkatkan pengetahuan, pemberian ASI Eksklusif dan penerapan pola asuh yang baik berupa pola asuh makan, pola asuh kebersihan dan kesehatan, serta pola asuh psikososial kepada ibu balita.
3. Diharapkan kepada orang tua agar rutin datang ke posyandu untuk pemantauan pertumbuhan anak dan memperhatikan pola asuh yang baik, baik dalam pemantauan keadaan gizi dan penyakit yang dialami oleh anak dengan dukungan keluarga dan tokoh masyarakat dan diharapkan bagi para ibu untuk lebih memperhatikan asupan makanan pada anak, meliputi kebutuhan zat gizi apa saja yang diperlukan bagi anak, porsi makan

dan waktu pemberian makanan pada anak yang dapat memenuhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Serta lebih memperhatikan tentang kebersihan / sanitasi.

